

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATAKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT BANK BISNIS INTERNASIONAL Tbk

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak Dalam Bidang Usaha Bank Umum Swasta Non Devisa

Berkedudukan di Bandung, Indonesia

Jaringan Pelayanan

1 (satu) Kantor Pusat, 4 (empat) Kantor Cabang, 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta, dan Surabaya

Kantor Pusat:

Jl. Ir. H. Juanda No.137 Lb. Siliwangi

Bandung - Jawa Barat, 40132

Telp. (62-22) 2501787, 2511900

Fax. (62-22) 2501819

E-mail : cosec@bankbisnis.id

Website : www.bankbisnis.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 559.250.000 (lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang merupakan saham baru dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp *,- (* Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai keseluruhan Penawaran Umum adalah sebesar Rp *,- (* Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

BINAARTHA
SEKURITAS

PT BINAARTHA SEKURITAS

UOBKayHian

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

(AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN)

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2020

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	10 -18 Agustus 2020
Tanggal Efektif	:	26 Agustus 2020
Masa Penawaran Umum	:	27 – 28 Agustus 2020
Tanggal Penjatahan	:	1 September 2020
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	2 September 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	2 September 2020
Tanggal Pencatatan Saham pada PT Bursa Efek Indonesia	:	3 September 2020

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (selanjutnya disebut "Penawaran Umum") sebanyak-banyaknya 559.250.000 (lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp ● (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai Penawaran Umum seluruhnya sebesar Rp ● (● Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut :

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Sun Antarnusa Investment	452.150.000	45.215.000.000	20,21	452.150.000	45.215.000.000	16,17
- PT Sun Land Investama	848.100.000	84.810.000.000	37,91	848.100.000	84.810.000.000	30,33
- Sundjono Suriadi	936.750.000	93.675.000.000	41,88	936.750.000	93.675.000.000	33,50
- Masyarakat	-	-	-	559.250.000	55.925.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.237.000.000	223.700.000.000	100,00	2.796.250.000	279.625.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.763.000.000	576.300.000.000	-	5.203.750.000	520.375.000.000	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 559.250.000 (lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan atas nama pemegang saham lama juga mencatatkan pula sejumlah 2.209.037.500 (dua miliar dua ratus sembilan juta tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga seluruh saham yang akan dicatatkan di Bursa setelah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar 2.768.287.500 (dua miliar tujuh ratus enam puluh delapan puluh tujuh lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Sejumlah 27.962.500 (dua puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau 1,00% (satu koma nol nol persen) yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham tidak dicatatkan pada Bursa sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("UU Perbankan") ditetapkan bahwa:

- Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- Sekurang-kurangnya 1,00% (satu koma nol nol persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/ atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Saham sebesar 27.962.500 (dua puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau 1,00% (satu koma nol nol persen) dari saham Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa adalah saham yang dimiliki oleh Sundjono Suriadi.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat pihak yang mendapat saham baru 6 bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran ke OJK yang dilarang untuk dialihkan sesuai Peraturan OJK No. 25/2017.

PERSEROAN BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN/PERATURAN YANG BERLAKU DI PERBANKAN.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi dan pengeluaran tertentu yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, akan dipergunakan sebagaimana tersebut dibawah ini :

1. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk perluasan jaringan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan mendirikan 1 (satu) kantor cabang baru di kota Cirebon pada triwulan III 2021 dan 1 (satu) kantor cabang baru di kota Semarang pada triwulan IV 2021, serta proses renovasi atas kantor cabang Perseroan yang saat ini telah beroperasi;
2. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pengembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI) guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah;
3. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap.

Terkait Peraturan No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 ("Peraturan IX.E.2"), Penggunaan Dana point 1 dan 3 merupakan pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan sehingga dikecualikan dari kewajiban pemenuhan ketentuan Peraturan IX.E.2, sedangkan Penggunaan Dana point 2 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 karena nilai transaksi Penggunaan Dana point 2 tidak mencapai 20% dari nilai ekuitas Perseroan.

Terkait Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 ("Peraturan IX.E.1"), Penggunaan Dana point 1 dan point 3 merupakan kegiatan usaha utama serta Penggunaan Dana point 2 merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sehingga Penggunaan Dana point 1, 2 dan 3 tersebut dikecualikan dari pemenuhan Peraturan IX.E.1; serta Penggunaan Dana point 1, 2 dan 3 bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Prospektus

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali yang ditandatangani oleh Akuntan Drs. Rudy Soegiharto, Ak,CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-101/D.04/2020, dimana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting yang diambil dari laporan keuangan interim periode 3 (tiga) bulan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 yang tidak diaudit, yang disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Maret 2020	31 Desember		
		2019	2018	2017
<i>(dalam Rupiah)</i>				
Aset				
Kas	19.014.499.027	14.866.561.288	7.968.867.602	5.821.494.081
Penempatan pada Bank Indonesia	37.069.336.699	27.487.507.403	37.009.265.395	41.190.551.424
Penempatan pada Bank Lain – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 66.508.664,- per 31 Maret 2020 Rp 110.925.310,- Tahun 2019 ; Rp 101.188.962,- Tahun 2018; Rp 95.944.880,- Tahun 2017	66.442.156.016	110.814.384.462	101.087.773.695	95.841.060.298
Surat-Surat Berharga - Pihak Ketiga	61.034.293.372	32.009.359.899	30.099.365.047	27.341.225.099
Kredit yang Diberikan - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 5.841.373.349,- per 31 Maret 2020 Rp 1.907.335.878,- Tahun 2019 Rp 3.249.790.189,- Tahun 2018 Rp 3.428.153.185,- Tahun 2017				
Pihak Berelasi	50.509.222.769	50.274.181.711	42.259.517.267	39.496.836.847
Pihak Ketiga	568.382.598.355	541.884.485.803	500.880.121.312	431.618.513.170
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 12.551.262.684,- per 31 Maret 2020 Rp 12.276.424.209,- Tahun 2019 Rp 11.592.579.310,- Tahun 2018 Rp 10.756.003.501,- Tahun 2017	170.030.924.336	170.304.812.811	137.566.707.483	138.431.286.213
Aset Pajak Tangguhan – Neto	-	-	1.925.369.062	2.327.832.893
Aset Lain-lain	12.734.761.378	5.557.098.148	7.395.164.953	6.371.989.621
Aset Tak Berwujud	661.870.144	539.087.551	153.737.512	172.407.756
Total Aset	985.879.662.096	953.737.479.075	866.345.889.327	788.613.197.402
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Segera	4.859.035.220	4.001.483.199	4.563.596.993	3.455.370.888
Simpanan Nasabah				
Giro				
- Pihak Berelasi	2.296.931.098	1.339.624.719	884.327.175	825.635.138
- Pihak Ketiga	34.176.928.010	25.883.538.383	20.559.956.417	12.716.671.856
Jumlah Giro	36.473.859.108	27.223.163.102	21.484.283.592	13.542.306.994
Tabungan				
- Pihak Berelasi	1.310.485.180	1.042.117.022	3.214.288.345	3.481.403.858
- Pihak Ketiga	17.852.904.902	16.705.778.689	17.021.994.011	20.172.667.114
Jumlah Tabungan	19.163.390.082	17.747.895.711	20.236.282.356	23.654.070.972
Deposito Berjangka				
- Pihak Berelasi	57.469.597.242	46.420.485.389	101.151.998.720	51.234.963.285

Keterangan	31 Maret 2020	31 Desember		
		2019	2018	2017
- Pihak Ketiga	345.625.694.516	342.019.754.580	299.966.870.981	304.265.597.459
Jumlah Deposito Berjangka	403.095.291.758	388.440.239.969	401.118.869.701	355.500.560.459
Jumlah Simpanan Nasabah Simpanan dari Bank Lain	458.732.540.948	433.411.298.782	442.839.435.649	392.696.938.710
Utang Pajak	301.310.959	1.000.000.000	2.049.195.846	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.633.887.002	1.679.212.791	5.082.471.048	4.443.041.236
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	1.437.365.611	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.718.165.029	7.602.578.361	7.701.476.249	9.311.331.574
Liabilitas Lain-lain	4.654.300.278	3.165.482.219	2.016.793.865	2.429.551.694
Total Liabilitas	477.899.239.436	452.297.420.963	464.252.969.650	412.336.234.102
Ekuitas				
Modal Saham	223.700.000.000	223.700.000.000	173.600.000.000	173.600.000.000
Modal Dasar 400.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham, Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 223.700 saham				
Tambahan Modal Disetor - Amnesti Pajak	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Surplus Revaluasi Aset	137.037.209.663	137.037.209.663	106.995.117.863	106.995.117.863
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	-	(5.252.556.379)	(2.195.801.684)	(2.368.060.259)
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	44.740.000.000	44.740.000.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	102.253.212.997	100.965.404.828	123.443.603.498	97.799.905.696
Jumlah Ekuitas	507.980.422.660	501.440.058.112	402.092.919.677	376.276.963.300
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	985.879.662.096	953.737.479.075	866.345.889.327	788.613.197.402

^{*)} Laporan Keuangan Interim Perseroan tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Pendapatan (Beban) Operasional					
Pendapatan Bunga	21.290.715.001	19.009.397.852	79.267.909.985	78.305.037.116	74.406.701.933
Beban Bunga	(7.868.405.910)	(7.968.270.501)	(31.582.007.782)	(27.419.069.535)	(28.926.639.452)
Pendapatan Bunga - Bersih	13.422.309.091	11.041.127.351	47.685.902.203	50.885.967.581	45.480.062.481
Pendapatan Operasional Lainnya					
Komisi dan Provisi Lainnya	758.817.443	347.188.476	1.159.435.408	2.731.006.082	1.419.459.929
Kelebihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	1.342.454.311	178.362.996	23.318.458
Pendapatan Lainnya	-	8.375.000	5.859.424	9.240.639	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	758.817.443	355.563.476	2.507.749.143	2.918.609.717	1.442.778.387
Beban Operasional Lainnya					
Beban Tenaga Kerja	(3.314.335.554)	(1.771.141.601)	(15.934.996.302)	(14.850.281.943)	(13.866.138.014)
Beban Umum dan Administrasi	(1.618.331.980)	(3.869.012.622)	(4.942.316.376)	(4.770.472.234)	(4.725.025.784)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.100.331.061)	(184.950.638)	(9.736.348)	(5.244.082)	(579.954.101)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(6.032.998.595)	(5.825.104.861)	(20.887.049.026)	(19.625.998.259)	(19.171.117.899)
Laba Operasional	8.148.127.939	5.571.585.966	29.306.602.320	34.178.579.039	27.751.722.969
Pendapatan (Beban) Non Operasional					
Pendapatan Non Operasional	176.277.536	53.841.605	677.882.729	332.437.892	261.038.734
Beban Non Operasional	(114.355.491)	(93.206.807)	(288.374.516)	(270.531.573)	(589.482.907)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	61.922.045	(39.365.202)	389.508.213	61.906.319	(328.444.173)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.210.049.984	5.532.220.764	29.696.110.533	34.240.485.358	27.423.278.796
Pajak Penghasilan					
Kini	(2.052.512.496)	(330.000.000)	(6.390.666.500)	(8.251.743.250)	(6.873.509.750)
Tangguhan	-	-	(1.043.642.704)	(345.044.306)	(4.301.153)
Jumlah Pajak Tangguhan	(2.052.512.496)	(330.000.000)	(7.434.309.204)	(8.596.787.556)	(6.877.810.903)
Laba Bersih Tahun Berjalan	6.157.537.488	5.202.220.764	22.261.801.330	25.643.697.802	20.545.467.893
Penghasilan Komprehensif Lain					

Keterangan	*31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Perubahan Surplus Revaluasi Aset			33.380.102.000	-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja	-	-	(4.075.672.926)	229.678.100	(3.157.413.679)
Pajak penghasilan atas laba (rugi) aktuarial	-	-	(2.319.091.969)	(57.419.525)	789.353.420
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-	26.985.337.106	172.258	(2.368)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.157.537.488	5.202.220.764	49.247.138.435	25.815.956.377	18.177.407.634

*) Laporan Keuangan Interim Perseroan tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	*31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Pendapatan Bunga yang Diterima	21.290.715.001	19.009.397.852	79.096.750.771	77.624.928.708	74.212.146.259
Beban Bunga yang Dibayar	(7.868.405.910)	(7.968.270.501)	(31.743.784.105)	(27.157.723.991)	(29.042.985.025)
Pendapatan Operasional Lainnya	758.817.442	355.563.476	2.507.749.143	3.741.011.357	1.442.778.387
Beban Tenaga Kerja	(3.314.335.554)	(3.630.160.894)	(19.090.648.884)	(16.287.878.693)	(13.034.965.869)
Beban Umum dan Administrasi	(2.718.663.041)	(2.194.943.967)	(3.930.748.567)	(3.647.304.380)	(3.477.090.112)
Beban Non Operasi - Bersih	(114.355.491)	(430.291.552)	(1.600.402.496)	(1.212.972.399)	(612.801.363)
Pendapatan Non Operasi - Bersih	559.104.596	53.841.605	613.997.039	290.712.892	261.038.734
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(2.052.512.496)	(330.000.000)	(707.584.732)	(3.351.743.250)	(3.781.886.503)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	6.540.364.547	4.865.136.019	25.145.328.169	29.999.030.244	25.966.234.509
Penurunan (Kenaikan) aset operasi					
Surat-surat Berharga	(29.024.933.473)	(390.334.849)	(1.909.994.852)	(2.758.139.948)	(3.207.381.381)
Kredit yang Diberikan	(26.733.153.610)	1.336.376.794	(47.676.574.624)	(71.845.925.566)	(43.499.603.999)
Aset Lain-lain	(6.929.748.465)	(143.342.477)	1.989.317.923	(305.146.663)	6.127.653.269
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas operasi					
Simpanan dari Nasabah	25.321.242.166	(3.417.882.670)	(9.428.136.867)	50.142.496.939	(2.104.648.662)
Simpanan dari Bank Lain	(698.689.041)	(1.299.195.846)	(1.049.195.846)	2.049.195.846	-
Liabilitas Segera	(4.001.483.199)	(4.563.596.993)	(562.113.794)	1.108.226.105	(988.962.665)
Liabilitas Pajak	(1.679.212.791)	(5.082.471.048)	(10.105.258.257)	(4.260.570.188)	(3.283.519.312)
Liabilitas Lain-lain	6.684.685.810	9.176.251.155	1.310.464.677	(674.103.373)	424.069.221
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(30.520.928.056)	480.940.085	(42.286.163.471)	3.455.063.396	(20.566.159.021)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Pembelian Aset Tetap	(950.000)	(36.013.500)	(226.632.580)	(153.505.001)	(131.858.001)
Pembelian Program Komputer	(165.000.000)	(6.650.820)	(537.900.820)	(125.214.021)	(95.037.500)
Penjualan Aset Tetap	-	-	62.979.680	41.700.597	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(165.950.000)	(42.664.320)	(701.553.720)	(237.018.425)	(226.895.501)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Tambahan Setoran Modal	-	-	50.100.000.000	-	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-	50.100.000.000	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(30.386.878.056)	438.275.765	7.112.282.809	3.218.044.971	(20.793.054.521)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	153.279.378.463	146.167.095.654	146.167.095.654	142.949.050.683	163.742.105.204
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	122.592.500.407	146.605.371.419	153.279.378.463	146.167.095.654	142.949.050.683

*) Laporan Keuangan Interim Perseroan tidak diaudit

RASIO – RASIO PENTING

Keterangan	*31 Maret	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
I. Rasio Pertumbuhan				
1. Laba Operasional	46,24%	-14,25%	23,16%	60,97%
2. Laba Sebelum Pajak Penghasilan	48,40%	-13,27%	24,86%	57,84%
3. Laba Bersih Tahun Berjalan	18,36%	-13,19%	24,81%	57,71%

4. Jumlah Aset	13,84%	6,45%	9,86%	2,50%
5. Jumlah Liabilitas	4,10%	-2,88%	12,59%	0,30%
6. Jumlah Ekuitas	24,82%	17,24%	6,86%	5,02%
II. Rasio Permodalan				
1. Rasio Kecukupan Modal / <i>Capital Adequacy Ratio</i>	60,29%	59,66%	50,87%	53,84%
2. Rasio Total Hutang pada Ekuitas / <i>Total Debt to Equity</i>	99,70%	95,64%	115,46%	109,58%
3. Rasio Total Hutang pada Aset / <i>Total Debt to Asset</i>	49,92%	48,89%	53,59%	52,29%
III. Aset Produktif				
1. Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor / <i>Non Performing Loan - Gross</i>	1,32%	1,45%	2,17%	2,07%
2. Rasio Pinjaman Bermasalah Bersih / <i>Non Performing Loan - Nett</i>	1,13%	1,33%	2,09%	1,93%
IV. Rentabilitas				
1. Rasio Tingkat Pengembalian Aset / <i>Return on Assets</i>	3,37%	3,26%	3,84%	3,22%
2. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	4,93%	6,02%	6,18%	5,13%
3. Rasio Net Interest Margin / <i>Net Interest Margin</i>	7,07%	6,72%	7,62%	7,51%
4. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / <i>Operational Costs for Operating Income</i>	63,04%	69,46%	60,24%	66,07%
V. Likuiditas				
1. Rasio Pinjaman terhadap Deposito / <i>Loan to Deposit Ratio</i>	136,19%	137,07%	123,38%	120,84%
2. Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas / <i>Liquidity Coverage Ratio</i>	118,70%	112,40%	117,80%	194,60%
VI. Kepatuhan				
1. Giro Wajib Minimum Primer / <i>Primary GWM</i>	6,46%	6,03%	6,67%	6,90%
2. Giro Wajib Minimum Sekunder / <i>Secondary GWM</i>	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%

^{*)} Laporan Keuangan Interim Perseroan tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

A. UMUM

Perseroan berkedudukan di Bandung yang didirikan semula dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV. Perseroan telah mendapat izin sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.56202/U.M.II. tertanggal 11 April 1957, yang menerangkan pemberian Izin untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum kepada Bank Ekonomi Nasional N.V., berkedudukan di Bandung.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Berikut ini adalah faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil operasi Perseroan. Faktor – faktor ini secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi Perekonomian Global dan Indonesia

Memasuki awal tahun 2020 pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara-negara berkembang mengalami penurunan signifikan yang disebabkan pandemi COVID-19 yang meluas ke seluruh dunia. Sisi Penawaran maupun sisi Permintaan baik barang maupun jasa mengalami *shock* akibat pembatasan aktivitas disemua sektor, demikian pula pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk meredam peningkatan pandemi COVID-19 menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Perekonomian Global dan Indonesia diperkirakan akan memasuki masa resesi ekonomi yang akan terjadi pada triwulan II dan III 2020.

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan bagi upaya mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia menurunkan prospek pertumbuhan ekspor barang Indonesia, meskipun pada Februari 2020 meningkat didorong ekspor batu bara, CPO, dan beberapa produk manufaktur. Ekspor jasa terutama sektor pariwisata diperkirakan juga menurun akibat terhambatnya proses mobilitas antar negara sejalan dengan upaya memitigasi risiko perluasan COVID-19. Investasi nonbangunan berisiko melambat dipengaruhi menurunnya prospek ekspor barang dan jasa serta terganggunya rantai produksi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dari 5,0%-5,4% menjadi 4,2%-4,6%.

Perekonomian global diperkirakan akan kembali membaik mulai triwulan IV 2020 dan pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan kembali meningkat menjadi 5,2% - 5,6%, antara lain dipengaruhi upaya Pemerintah memperbaiki iklim investasi melalui RUU Cipta Kerja dan Perpajakan. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan OJK untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap Indonesia dari waktu ke waktu, serta langkah-langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang perlu ditempuh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dan berdaya tahan.

2. Kondisi Perbankan di Indonesia

Pada pertengahan April 2020 Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 4,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,25%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas eksternal di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang saat ini masih relatif tinggi, meskipun Bank Indonesia tetap melihat adanya ruang penurunan suku bunga dengan rendahnya tekanan inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu Bank Indonesia berupaya untuk memperkuat bauran kebijakan melalui 7 langkah fokus kebijakan yang diarahkan untuk mendukung upaya mitigasi risiko penyebaran COVID-19, menjaga stabilitas pasar uang dan sistem keuangan, serta mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Berbagai langkah kebijakan Bank Indonesia tersebut ditempuh dalam koordinasi yang sangat erat dengan Pemerintah dan OJK dalam memitigasi COVID-19.

Sejauh ini pada 2020, Bank Indonesia telah melakukan injeksi likuiditas ke pasar uang dan perbankan hampir Rp300 triliun. Injeksi likuiditas dilakukan melalui berbagai kebijakan, seperti (i) pembelian SBN dari pasar sekunder sebesar Rp166 triliun, (ii) penyediaan likuiditas kepada perbankan lebih dari Rp56 triliun melalui mekanisme term-repo dengan underlying SBN yang dimiliki perbankan, (iii) penurunan kembali Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah sebesar 50 bps yang berlaku efektif 1 April 2020, yang menambah likuiditas sekitar Rp22 triliun, setelah sebelumnya telah dilakukan penurunan GWM pada 2019 dan awal 2020 yang menambah likuiditas sekitar Rp53 triliun, dan (iv) penurunan GWM valas sebesar 4% untuk menambah likuiditas valas perbankan sekitar 3,2 miliar dolar AS.

Selain itu persaingan industri perbankan semakin kompleks dan ketat dengan munculnya *Financial Technology* (Fintech) yang mengandalkan teknologi tanpa harus membutuhkan SDM. Adanya persaingan suku bunga dan perolehan penghimpunan dana menyebabkan tantangan yang

harus dihadapi oleh industri perbankan khususnya bank BUKU 1 semakin berat. Untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan atau *fraud* karena persaingan pada bank BUKU 1, OJK berencana untuk menaikkan modal inti bank umum dari Rp 100 miliar menjadi Rp 3 triliun secara bertahap pada 2020-2022. Perubahan ini akan diatur dalam POJK yang diluncurkan Februari 2020 yang diharapkan dapat mempercepat proses penggabungan atau konsolidasi pada industri perbankan.

3. Kemampuan Perseroan untuk Memperoleh Pendanaan

Strategi untuk penghimpunan dana dilakukan dengan melakukan review pencapaian semua cabang pada setiap bulannya, review suku bunga pasar agar Perseroan dapat memberi bunga yang kompetitif sehingga dapat bersaing dengan bank lain, sedangkan strategi pemasaran Perseroan untuk memperoleh pendanaan sangat bergantung pada kekuatan sumber daya manusia Perseroan. Dengan mempergunakan nasabah lama untuk mendapatkan nasabah baru melalui referensi nasabah yang sudah ada dengan menjalankan sistem pemasaran *door to door* dan *personal approach* serta menawarkan produk simpanan sesuai kebutuhan spesifik masing-masing individu nasabah penyimpan dana. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan diharapkan dapat untuk meningkatkan pendanaan Perseroan sehingga mampu bersaing dengan produk bank lain dan meningkatkan kinerja Perseroan.

4. Penyesuaian atas Perubahan Perilaku Konsumen

Secara umum kebutuhan nasabah Perseroan terbagi atas 2 kategori:

- a. Kebutuhan akan pelayanan;
- b. Kebutuhan akan imbal hasil;

5. Pengaruh Perubahan dalam Tingkat Suku Bunga dan Nilai Efek Yang Dimiliki

Untuk menjaga kestabilan likuiditas agar tetap terjaga, Perseroan melakukan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Giro, Deposito dan penempatan pada efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Penempatan tersebut merupakan dana cadangan apabila sewaktu-waktu Perseroan membutuhkan dana untuk kepentingan likuiditas. Penempatan pada bank lain Perseroan, terdiri dari penempatan pada rekening giro untuk kebutuhan korespondensi Perseroan dan pada deposito dengan tujuan memaksimalkan produktifitas dana, dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian. Dalam rencana bisnis, Perseroan tidak merencanakan penambahan penempatan surat berharga selain SBI.

6. Pengembangan Jaringan Kantor dan Produk Baru

Dalam jangka 2 (dua) tahun kedepan Perseroan akan membuka 2 (dua) jaringan kantor cabang baru, sedangkan untuk pengembangan produk Perseroan belum merencanakan adanya produk ataupun aktivitas baru. Dibidang Perkreditan

7. Kualitas Sumber Daya Manusia

Perseroan berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui pemberian training kepada karyawan. Training tersebut dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal, yaitu dengan mengikut sertakan karyawan dalam kegiatan training yang diadakan oleh pihak luar Perseroan. Melalui peningkatan kualitas karyawan, Perseroan berkeyakinan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi produk yang diberikan, serta mampu melakukan ekspansi produk dan layanannya, sehingga Perseroan dapat meminimalisasi persaingan usaha di masa depan.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali dan ditandatangani oleh Drs.Rudy Soegiharto, Ak,CPA sebagai Akuntan Publik dengan opini wajar dalam hal semua hal yang material dan tambahan paragraf hal-hal lain mengenai :

- a) Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - b) Laporan keuangan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.
- Serta laporan keuangan interim Perseroan untuk periode 31 Maret 2020 dan 2019 (2020 dan 2019 – tidak diaudit) yang disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Perseroan terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa Sertifikat Bank Indonesia, giro dan deposito.

Tabel berikut merupakan pendapatan bunga Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Penempatan pada Bank Indonesia					
Sertifikat Bank Indonesia	38.551.732	390.334.849	2.128.588.562	1.591.362.541	1.476.302.513
Giro	-	-	-	55.206.228	88.973.249
Deposito	20.000.565	41.229.201	215.737.147	374.118.432	535.681.733
Surat Berharga Negara	490.372.220	-			
Penempatan pada bank lain					
Giro	7.113.932	8.129.513	127.432.144	33.800.677	19.309.349
Deposito bank lain	1.749.966.718	1.975.115.752	7.853.541.681	6.245.881.544	6.687.721.924

Tabungan bank lain	-	12.789	122.090	128.297	143.916
Kredit	18.984.709.834	16.594.575.748	68.942.488.361	70.004.539.398	65.598.569.249
Total	21.290.715.001	19.009.397.852	79.267.909.985	78.305.037.116	74.406.701.933

*) Laporan Keuangan Interim Perseroan tidak diaudit

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp21.290.715.001 meningkat sebesar Rp2.281.317.149 atau 12,00% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp19.009.397.852. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga atas kredit sebesar Rp2.390.134.086 atau 14,40% yang ditempatkan oleh Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp79.267.909.985 meningkat sebesar Rp962.872.869 atau 1,23% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp78.305.037.116. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga atas Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp537.226.021 atau 33,76% dan deposito bank lain Rp1.607.660.137 atau 25,74% yang ditempatkan oleh Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp78.305.037.116 meningkat sebesar Rp3.898.335.183 atau 5,24% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp74.406.701.993. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar Rp4.405.970.149 atau sebesar 6,72% sebagai dampak kenaikan jumlah kredit yang disalurkan oleh Perseroan dan pendapatan bunga Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp115.060.028 atau sebesar 7,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai akibat dari kenaikan jumlah Sertifikat Bank Indonesia yang ditempatkan oleh Perseroan.

Beban Bunga

Beban bunga Perseroan didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Perseroan.

Tabel berikut merupakan beban bunga Perseroan:

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Giro	414.325.177	268.515.636	1.545.454.421	550.314.838	302.313.327
Deposito	7.286.499.830	7.482.992.690	29.216.761.715	25.911.359.602	27.484.066.348
Tabungan	154.389.702	204.819.135	754.170.794	837.390.353	1.074.026.899
Lainnnya	13.191.201	11.943.040	65.620.852	120.004.742	66.232.878
Total	7.868.405.910	7.968.270.501	31.582.007.782	27.419.069.535	28.926.639.452

*) Laporan Keuangan Interim Perseroan tidak diaudit

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Beban bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp7.868.405.910 menurun sebesar Rp99.864.600 atau 1,25% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp7.968.270.501. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari produk Deposito Berjangka yang sebelumnya sebesar Rp7.482.992.690 menurun Rp196.492.860 atau 2,63% menjadi Rp 7.286.499.830.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.582.007.782 meningkat sebesar Rp4.163.938.247 atau 15,18% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp27.419.069.535. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dari produk Deposito Berjangka yang sebelumnya sebesar Rp25.911.359.602 meningkat Rp3.305.402.113 atau 12,76% menjadi Rp 29.216.761.715.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp27.419.069.535 menurun sebesar Rp1.507.569.917 atau 5,21% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp28.926.639.452. Penurunan ini disebabkan menurunnya beban bunga dari produk Deposito Berjangka yang sebelumnya sebesar Rp27.484.066.348 menurun sebesar Rp1.572.706.746 atau 5,72% menjadi Rp25.911.359.602.

Pendapatan Bunga - Bersih

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Pendapatan bunga - bersih Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp13.422.309.091 meningkat sebesar Rp2.381.181.740 atau 21,57% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar

Rp11.041.127.351. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga diikuti dengan penurunan dari beban bunga yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bunga - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp47.685.902.203 menurun sebesar Rp3.200.065.378 atau 6,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp50.885.967.581. Penurunan ini disebabkan menurunnya suku bunga pendapatan Perseroan sehingga rasio margin bunga bersih menurun dari 7,62% pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi 6,72% pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan bunga - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp50.885.967.581 meningkat sebesar Rp5.405.905.100 atau 11,89% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp45.580.062.481. Peningkatan ini disebabkan kenaikan dari pendapatan bunga Perseroan yang diikuti dengan penurunan beban bunga Perseroan.

Pendapatan Operasi Lainnya

Tabel berikut merupakan pendapatan operasi lainnya Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Komisi dan provisi	758.817.443	347.188.476	499.346.347	686.472.933	1.419.459.929
Administrasi dan denda			660.089.061	2.030.665.247	-
Pinjaman telat hapus buku			-	6.689.902	-
Penjualan cetakan			-	7.178.000	-
Kelebihan CKPN penempatan pada bank lain			-	-	23.318.458
Kelebihan CKPN kredit			1.342.454.311	178.362.996	-
Pendapatan lainnya	-	8.375.000	5.859.424	9.240.639	-
Total	758.817.443	355.563.476	2.507.749.143	2.918.609.717	1.442.778.387

**) Laporan Keuangan Interim Perseroan yang tidak diaudit*

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp758.817.443 meningkat sebesar Rp403.253.967 atau 113,41% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp355.563.476. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan komisi dan provisi lainnya sebesar Rp411.628.967 atau 118,56%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.507.749.143 menurun sebesar Rp410.860.574 atau 14,08% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2.918.609.717. Penurunan ini tercermin dari menurunnya pendapatan administrasi dan denda Perseroan yang sebelumnya sebesar Rp2.030.665.247 menurun sebesar Rp1.370.576.186 atau 67,49% menjadi Rp660.089.061, karena pada tahun 2018 terdapat pembayaran dari penyelesaian kredit bermasalah yang menghasilkan pendapatan yang cukup besar diterima oleh Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.918.609.717 meningkat sebesar Rp1.475.831.330 atau 102,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.442.778.387. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada pendapatan administrasi dan denda Perseroan sebesar Rp2.030.665.247 dan kelebihan CKPN kredit sebesar Rp178.362.996 dimana pendapatan tersebut tidak didapatkan oleh Perseroan pada tahun sebelumnya.

Beban Operasional Lainnya

Tabel berikut merupakan beban operasi lainnya Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Beban tenaga kerja	3.314.335.554	1.771.141.601	15.934.996.302	14.850.281.943	13.866.138.014
Beban umum dan administrasi	1.618.331.980	3.869.012.622	4.942.316.376	4.770.472.234	4.725.025.784
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.100.331.061	184.950.638	9.736.348	5.244.082	579.954.101
Total	6.032.998.595	5.825.104.861	20.887.049.026	19.625.998.259	19.171.117.899

**) Laporan Keuangan Interim Perseroan yang tidak diaudit*

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp6.032.998.595 meningkat sebesar Rp207.893.734 atau 3,57% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp5.825.104.861. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.100.331.061.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.887.049.026 meningkat sebesar Rp1.261.050.767 atau 6,43% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp19.625.998.259. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban tenaga kerja Perseroan yang sebelumnya Rp14.850.281.943 meningkat sebesar Rp1.084.714.359 atau 7,30% menjadi Rp15.934.996.302.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19.625.998.259 meningkat sebesar Rp454.880.360 atau 2,37% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp19.171.117.899. Peningkatan ini disebabkan kenaikan pada beban tenaga kerja Perseroan yang sebelumnya Rp13.866.138.014 meningkat sebesar Rp984.143.929 atau 7,10% menjadi Rp14.850.281.943.

Laba (Rugi) Operasional

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Laba operasional Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp8.148.127.939 meningkat sebesar Rp2.576.541.973 atau 46,24% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp5.571.585.966. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga – bersih Perseroan sebesar Rp2.381.181.740.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.306.602.320 menurun sebesar Rp4.871.976.719 atau 14,25% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp34.178.579.039. Penurunan ini disebabkan menurunnya pendapatan bunga – bersih Perseroan sebesar Rp3.200.065.378.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.178.579.039 atau meningkat sebesar Rp6.426.856.070 atau 23,16% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp27.751.722.969. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih Perseroan sebesar Rp5.405.905.100.

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Pendapatan non operasional Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp61.922.045 meningkat sebesar Rp101.287.247 atau 257,30% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 Perseroan mencatat beban non operasional yaitu sebesar Rp39.365.202. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan non operasional lainnya sebesar Rp122.435.931 atau 227,40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan non operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp389.508.213 meningkat sebesar Rp327.601.894 atau 529,19% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar 61.906.319. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba selisih kurs sebesar Rp53.747.232 atau 56,95% dan pendapatan lainnya sebesar Rp269.536.915 atau 137,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan non operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp61.903.319 atau meningkat sebesar Rp390.350.492 atau 118,85% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dimana Perseroan mencatatkan beban non operasional sebesar Rp328.444.173. Peningkatan ini disebabkan pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan kerugian agunan yang diambil alih sebesar Rp247.096.923 dimana pada tahun 2018 hal tersebut tidak terjadi kembali.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp6.157.537.488 meningkat sebesar Rp955.316.724 atau 18,36% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp5.202.220.764. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga – bersih Perseroan sebesar Rp2.381.181.740.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp22.261.801.330 menurun sebesar Rp3.381.896.472 atau 13,19% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp25.643.697.802. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga bersih Perseroan sebesar Rp3.200.065.378 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.643.697.802 atau meningkat sebesar Rp5.098.229.909 atau 24,81% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp20.545.467.893. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar Rp5.405.905.100.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp6.157.537.488 meningkat sebesar Rp955.316.724 atau 18,36% bila dibandingkan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yaitu sebesar Rp5.202.220.764. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga – bersih Perseroan sebesar Rp2.381.181.740.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp49.247.138.435 meningkat sebesar Rp23.431.182.058 atau 450,41% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp25.815.956.377. Peningkatan ini disebabkan oleh muncul keuntungan yang berasal perubahan surplus revaluasi aset sebesar Rp33.380.102.000 dimana keuntungan tersebut tidak terjadi pada tahun 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.815.956.377 atau meningkat sebesar Rp7.638.548.743 atau 42,02% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.177.407.634. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tahun berjalan Perseroan dan di tahun 2018 Perseroan mencatatkan peningkatan pada keuntungan aktuarial program imbalan kerja sebesar Rp3.387.091.779 atau 107,27% dimana di tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan kerugian aktuarial program imbalan kerja.

D. ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2020	31 Desember		
		2019	2018	2017
Jumlah Aset	985.879.662.096	953.737.479.075	866.345.889.327	788.613.197.402
Jumlah Liabilitas	477.899.239.463	452.297.420.963	464.252.969.650	412.336.234.102
Jumlah Ekuitas	507.980.422.660	501.440.058.112	402.092.919.677	376.276.963.300

*) Laporan Keuangan Interim Perseroan yang tidak diaudit

Perkembangan Pengelolaan Aset

Seluruh transaksi antara Perseroan dengan Pihak Berelasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*) berdasarkan catatan auditor pada Laporan Keuangan Perseroan periode 31 Desember 2019.

Jumlah Aset

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp985.879.662.096 meningkat sebesar Rp32.142.183.021 atau 3,37% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp953.737.479.075. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset kredit yang dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp26.733.153.610 atau 4,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp953.737.479.075 meningkat sebesar Rp87.391.589.748 atau 10,09% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp866.345.889.327. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset kredit yang diberikan – pihak ketiga Perseroan sebesar Rp41.004.364.491 atau 8,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 866.345.889.327 meningkat sebesar Rp77.732.691.925 atau 9,86% bila dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 788.613.197.402. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset kredit yang diberikan – pihak ketiga Perseroan sebesar Rp69.262.608.142 atau 16,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kas

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Kas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp19.014.499.027 meningkat sebesar Rp4.147.937.739 atau 27,90% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp14.866.561.288. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional dari nasabah mengalami peningkatan, sehingga Perseroan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp14.866.561.288 meningkat sebesar Rp6.897.693.686 atau 86,56% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp7.969.867.602. Peningkatan posisi kas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan aktivitas operasional dari nasabah mengalami penambahan yang signifikan, sehingga Perseroan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp7.969.867.602 meningkat sebesar Rp2.147.373.521 atau 36,89% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp5.821.494.081. Posisi kas Perseroan mengikuti aktivitas Perseroan dalam memenuhi kegiatan operasional cabang Perseroan serta telah disesuaikan juga dengan kebutuhan transaksi nasabah.

Penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Penempatan pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp37.069.336.699 meningkat sebesar Rp9.581.829.296 atau 34,86% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp27.487.507.403. Peningkatan ini terutama disebabkan untuk menjaga likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Penempatan pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.487.507.403 menurun sebesar Rp9.521.757.992 atau 25,73% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp37.009.265.395. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dimana pada tahun 2019 GWM (Rupiah) Utama sebesar 5,50% sedangkan pada tahun 2018 GWM (Rupiah) Utama sebesar 6,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Penempatan pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp37.009.265.395 menurun sebesar Rp4.181.286.029 atau 10,15% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp41.190.551.424. Penurunan ini disebabkan dana Perseroan lebih diefektifkan pada penempatan pada bank lain.

Penempatan pada Bank Lain

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Penempatan pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp66.442.156.016 menurun sebesar Rp44.372.228.446 atau 40,08% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp110.814.384.462. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dana Perseroan lebih diefektifkan pada aset surat berharga dan kredit Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Penempatan pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp110.814.384.462 meningkat sebesar Rp9.726.610.767 atau 9,62% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp95.841.060.298. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi nasabah dan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Penempatan pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp101.087.773.695 meningkat sebesar Rp5.246.713.397 atau 5,47% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp95.841.060.298. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi nasabah dan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Surat-Surat Berharga

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Surat-surat berharga Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp61.034.293.372 meningkat sebesar Rp29.024.933.473 atau 90,68% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp32.009.359.899. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya dana Perseroan yang ditempatkan pada surat-surat berharga untuk mengoptimalkan pendapatan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Surat-surat berharga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp32.009.359.899 meningkat sebesar Rp1.909.994.852 atau 6,35% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp30.099.365.047. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya dana Perseroan sehingga diefektifkan pada penempatan dalam surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Surat-surat berharga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp30.099.365.047 meningkat sebesar Rp2.758.139.948 atau 10,09% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp27.341.225.099. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Sertifikat Bank Indonesia dari Rp28.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp31.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Kredit

Tabel berikut merupakan ikhtisar kredit yang dimiliki oleh Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Pihak berelasi				
Kredit Modal Kerja	48.678.354.149	47.903.178.143	39.186.204.460	36.640.052.911
Kredit Konsumsi	2.333.280.077	2.372.810.142	3.074.455.052	3.052.998.540
Jumlah pihak berelasi	51.011.634.226	50.275.988.285	42.260.659.512	39.693.051.451
Pihak ketiga				
Kredit Modal Kerja	202.342.484.612	195.594.739.067	153.809.505.962	148.616.012.575
Kredit Investasi	91.432.259.974	83.592.768.905	93.778.633.276	33.513.377.656
Kredit Konsumsi	279.946.815.661	264.602.507.135	256.540.630.018	252.721.061.520
Jumlah pihak ketiga	573.721.560.247	543.790.033.107	504.128.769.256	434.850.451.751
Jumlah kredit	624.733.194.471	594.066.021.392	546.389.428.768	474.543.503.202
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.841.373.349)	(1.907.335.878)	(3.249.790.189)	(3.428.153.185)
Total	618.891.821.124	592.158.667.514	543.139.638.579	471.115.350.017

^{*)} Laporan Keuangan Interim Perseroan yang tidak diaudit

Seluruh transaksi antara Perseroan dengan Pihak Berelasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*) berdasarkan catatan auditor pada Laporan Keuangan Perseroan periode 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Kredit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp618.891.821.124 meningkat sebesar Rp26.733.153.610 atau 4,51% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp592.158.667.514. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa Kredit Konsumsi sebesar Rp15.344.308.526 atau sebesar 5,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 592.158.667.514 meningkat sebesar 49.019.028.935 atau 9,03% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp543.139.638.579. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp41.785.233.105 atau sebesar 27,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp543.139.638.579 meningkat sebesar Rp72.024.288.562 atau 15,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp 471.115.350.017. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit investasi sebesar Rp60.265.255.620 atau sebesar 179,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Tetap

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp170.030.924.336 menurun sebesar Rp273.888.475 atau 0,16% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp170.304.812.811. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan inventaris dan kendaraan yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp170.304.812.811 meningkat sebesar Rp32.738.105.328 atau 23,80% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp137.566.707.483. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya surplus revaluasi terhadap tanah yang dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp33.380.102.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp137.566.707.483 menurun sebesar Rp864.578.730 atau 0,62% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp138.431.286.213. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan inventaris dan kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp181.507.922.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar Perseroan berasal dari simpanan nasabah pihak ketiga yang stabil dari tahun ketahun, baik dari jumlah dana maupun jumlah nasabah. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan yang bersaing dengan bank-bank lainnya dengan lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Jumlah Liabilitas

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp477.899.239.436 meningkat sebesar Rp25.601.818.473 atau 5,66% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp452.297.420.963. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp 25.321.242.166 atau 5,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp452.297.420.963 menurun sebesar Rp11.955.548.687 atau 2,58% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp464.252.969.650. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp9.428.136.867 atau 2,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp464.252.969.650 meningkat sebesar Rp 51.916.735.548 atau 12,59% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp412.336.234.102. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp50.142.496.939 atau 12,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Simpanan Nasabah

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp458.732.540.948 meningkat sebesar Rp25.321.242.166 atau 5,84% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp433.411.298.782. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya produk deposito berjangka Perseroan sebesar Rp14.655.051.789 atau 3,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp433.411.298.782 menurun sebesar Rp9.428.136.867 atau 2,13% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp442.839.435.649. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya produk Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp12.678.629.732 atau 3,16% .

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp442.839.435.649 meningkat sebesar Rp50.142.496.939 atau 12,77% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp392.696.938.710. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya produk Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp45.618.308.957 atau 12,83% .

Ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp507.980.442.660 meningkat sebesar Rp6.540.364.548 atau 1,30% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp501.440.058.112. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada laba bersih yang menyebabkan ekuitas Perseroan mengalami peningkatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp501.440.058.112 meningkat sebesar Rp99.347.138.435 atau 24,71% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 402.092.919.677. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan (setoran) modal saham yang masih dalam simpanan Perseroan oleh pemegang saham dengan jumlah total sebesar Rp50.100.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp402.092.919.677 meningkat sebesar Rp 25.815.959.377 atau 6,86% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp376.276.963.300. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp25.643.697.802 atau 26,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

E. ANALISIS ARUS KAS

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp30.520.928.056. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk penyaluran kredit dan penempatan pada surat-surat berharga.

Arus kas bersih diterima untuk aktivitas operasional Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp480.940.085. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari pendapatan bunga yang diterima Perseroan sebesar Rp19.009.397.852.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp42.286.163.471. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk penyaluran kredit sebesar Rp47.676.574.624 dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp31.743.784.105.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.455.063.396. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari pendapatan bunga yang diterima Perseroan sebesar Rp77.624.928.708 dan simpanan dari nasabah sebesar Rp50.142.496.939.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp20.566.159.021. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk kredit yang diberikan sebesar Rp43.499.603.999 dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp29.042.985.025.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp165.950.000. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk Pembelian Program Komputer sebesar Rp165.000.000.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp42.664.320. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 36.013.500 dan Pembelian Program Komputer sebesar Rp6.650.820.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp701.553.720. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian program komputer sebesar Rp537.900.820 dan pembelian aset tetap sebesar Rp226.632.580.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp237.018.425. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian program komputer sebesar Rp125.214.021 dan pembelian aset tetap sebesar Rp153.505.001.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp226.895.501. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian program komputer sebesar Rp95.037.500 dan pembelian aset tetap sebesar Rp131.858.001.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Tidak terdapat aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp50.100.000.000. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan diperoleh dari tambahan setoran modal sebesar Rp50.100.000.000.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp50.100.000.000. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan diperoleh dari tambahan setoran modal sebesar Rp50.100.000.000.

Tidak terdapat aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

F. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Permodalan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum dan memiliki *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Tabel berikut menggambarkan CAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

(dalam Rupiah;kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
Modal inti (Tier 1)	491.536.965.597	386.190.000.000	371.440.000.000
Modal pelengkap (Tier 2)	2.018.261.188	3.351.000.000	3.524.000.000
Jumlah modal inti dan pelengkap	493.555.226.785	389.541.000.000	374.964.000.000
Jumlah aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan mempertimbangkan risiko kredit dan risiko tertimbang	827.232.000.000	765.774.000.000	696.420.000.000
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum dengan mempertimbangkan risiko kredit dan risiko tertimbang	59,66%	50,87%	53,84%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00% - 10,00%		

Kualitas Aset Produktif

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk. Sementara aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Tabel rincian aset produktif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember
------------	-------------

	2019	2018	2017
Lancar	672.746.464.480	650.275.124.044	573.768.945.436
Dalam Perhatian Khusus	83.143.409.323	52.574.478.896	55.401.255.525
Kurang Lancar	673.632.335	2.108.700.000	6.806.480.283
Diragukan	1.977.209.506	3.408.390.239	-
Macet	5.947.464.822	6.320.328.688	3.035.603.660
Total	764.484.180.466	714.687.021.867	639.012.284.904

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga - bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

- ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 3,26%; 3,84%; dan 3,22%.
- ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 6,02%; 6,18%; dan 5,13%.
- NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 6,72%; 7,62%; dan 7,51%.
- BOPO untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 69,46%; 60,24%; dan 66,07%.

Likuiditas

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 137,07%; 123,38%; dan 120,84%.

Tabel berikut menggambarkan LDR Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

(dalam Rupiah;kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
Likuiditas			
Kredit yang diberikan	594.066.003.392	546.389.428.768	474.543.503.202
Simpanan Nasabah	433.411.298.782	442.839.435.649	392.696.938.710
Loan to Deposito Ratio (LDR)	137,07%	123,38%	120,84%
Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia		92,00%	

Rasio LDR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia karena Perseroan memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga. Walaupun rasio ini melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Perseroan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga likuiditas antara lain :

- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan dana retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap depositan inti berkurang.
- Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Perseroan sendiri.
- Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya *overhead* agar rasio BOPO tetap ideal.

Likuiditas Perseroan berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah.

Sumber likuiditas utama Perseroan adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor. Adapun CAR Perseroan masih jauh di atas persyaratan regulator dan telah sesuai dengan pedoman Bank Indonesia dan untuk menjaga likuiditas Perseroan. Perseroan mungkin akan mencari tambahan sumber dana melalui penerbitan hutang melalui penawaran umum atau terbatas, ekuitas atau efek terhubung ekuitas, penerimaan pembiayaan antar bank dan peningkatan basis deposito Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kebutuhan pada pinjaman musiman karena, Perseroan tidak memiliki siklus atau pola tertentu dalam usahanya.

Kepatuhan (Compliance)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Perseroan tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun terhadap pihak tidak terkait sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Giro Wajib Minimum ("GWM")

Bank Indonesia menentukan bahwa bank - bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lainnya baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Rasio GWM Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tertanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/6/PBI/2017 tertanggal 18 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Penempatan pada Bank Indonesia Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah Rp27.487.507.403, Rp37.009.265.395, dan Rp41.190.551.424. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

Keterangan	31 Desember		
	2019	2018	2017
GMW Primer Rupiah	6,03%	6,67%	6,90%
GMW Sekunder Rupiah	4,00%	4,00%	4,00%

G. BAHASAN OPERASI SEGMENT

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha yang terdiri atas lokasi operasional Perseroan yang berlokasi di Bandung, Jakarta dan Surabaya.

Pendapatan Bunga Bersih

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan bunga bersih dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total pendapatan bunga bersih:

(dalam Rupiah ; kecuali %)

Keterangan	31 Desember					
	2019	%	2018	%	2017	%
Bandung	35.965.701.801	75,42%	40.016.218.928	78,64%	36.139.104.605	79,46%
Jakarta	11.319.981.763	23,74%	9.851.534.709	19,36%	8.492.681.760	18,67%
Surabaya	400.218.639	0,84%	1.018.213.944	2,00%	848.276.115	1,87%
Jumlah	47.685.902.203	100,00%	50.885.967.581	100,00%	45.480.062.481	100,00%

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp47.685.902.203 . Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp35.965.701.801 atau 75,42% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp11.319.981.763 atau 23,74% dari total pendapatan bunga bersih .

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp50.885.967.581. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp40.016.218.928 atau 78,64% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp9.851.534.709 atau 19,36% dari total pendapatan bunga bersih .

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp45.480.062.481. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp36.139.104.605 atau 79,46% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp8.492.681.760 atau 18,67% dari total pendapatan bunga bersih

Laba Operasional

Tabel berikut ini menyajikan Laba Operasional dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total Laba Operasional:

(dalam Rupiah ; kecuali %)

Keterangan	31 Desember					
	2019	%	2018	%	2017	%
Bandung	23.571.879.671	80,43%	27.940.713.048	81,75%	23.279.650.888	83,89%
Jakarta	6.221.089.452	21,23%	6.038.769.580	17,67%	4.451.440.168	16,04%
Surabaya	(486.366.804)	(1,66%)	199.096.411	0,58%	20.631.913	0,07%
Jumlah	29.306.602.320	100,00%	34.178.579.039	100,00%	27.751.722.969	100,00%

Laba Operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.306.602.320. Laba Operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp23.571.879.671 atau 80,43% dari total Laba Operasional dan Rp6.221.089.452 atau 21,23% dari total Laba Operasional sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp486.366.804.

Laba Operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.178.579.039. Laba Operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp27.940.713.048 atau 81,75% dari total Laba Operasional dan Rp 6.038.769.580 atau 17,67% dari total Laba Operasional.

Laba Operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp27.751.722.969. Laba Operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp23.279.650.888 atau 83,89% dari total Laba Operasional dan Rp 4.451.440.168 atau 16,04% dari total Laba Operasional.

Laba Sebelum Pajak

Tabel berikut ini menyajikan Laba Sebelum Pajak dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total Laba Sebelum Pajak:

(dalam Rupiah ; kecuali %)

Keterangan	31 Desember					
	2019	%	2018	%	2017	%
Bandung	24.031.935.542	80,93%	27.984.966.389	81,73%	22.970.904.534	83,76%
Jakarta	6.174.643.564	20,79%	6.038.697.242	17,64%	4.451.275.930	16,23%
Surabaya	(510.468.574)	(1,72%)	216.821.727	0,63%	1.098.332	0,00%
Jumlah	29.696.110.533	100,00%	34.240.485.358	100,00%	27.423.278.796	100,00%

Laba Sebelum Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.696.110.533. Laba Sebelum Pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp24.031.935.542 atau 80,93% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp6.174.643.564 atau 20,79% dari total Laba Sebelum Pajak sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp510.468.574.

Laba Sebelum Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.240.485.358. Laba Sebelum Pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp27.984.966.389 atau 81,73% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp6.038.697.242 atau 17,64% dari total Laba Sebelum Pajak.

Laba Sebelum Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp27.423.278.796. Laba Sebelum Pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp22.970.904.534 atau 83,76% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp4.451.275.930 atau 16,23% dari total Laba Sebelum Pajak.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan semua informasi yang terkandung dalam Prospektus, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Apabila salah satu atau beberapa risiko terjadi, maka harga saham dapat mengalami penurunan dan menimbulkan potensi kerugian bagi para investor.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada Saham Yang Ditawarkan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul karena kegagalan pihak yang berhutang dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan baik berupa pokok pinjaman maupun bunga serta kewajiban keuangan lainnya.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Operasional
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Persaingan
4. Risiko Pasar
5. Risiko Strategik
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Kepatuhan

C. RISIKO UMUM

Risiko kondisi perekonomian secara makro dan global

D. RISIKO TERKAIT DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko likuiditas saham Perseroan
2. Risiko fluktuasi harga saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 14 Mei 2020 atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material. Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang tidak diaudit dan tidak direview. Laporan Keuangan Interim dimaksud merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Bandung yang didirikan semula dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179 ("Akta Pendirian").

Tahun 1957 – Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	7.750	10.000.000	
Seri A @ Rp 10.000,-	250	2.500.000	
Seri B @ Rp 1.000,-	3.500	3.500.000	
Seri C @ Rp 1.000,-	4.000	4.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Seri A @ Rp 10.000,-			
- Ahman Warsoma	40	400.000	16,00
- Atim Djahhari	35	350.000	14,00
- Njonja Soemarni	35	350.000	14,00
- Enggoes Soeleiman	35	350.000	14,00
- Tjhie Soei Seng	35	350.000	14,00
- Oh Siau Law	70	700.000	28,00
Seri B @ Rp 1.000,-	-	-	
Seri C @ Rp 1.000,-	-	-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250	2.500.000	100,00
Saham Dalam Portepel			
Seri A @ Rp 10.000,-	-	-	
Seri B @ Rp 1.000,-	3.500	3.500.000	
Seri C @ Rp 1.000,-	4.000	4.000.000	

Nama Perseroan berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Business International No. 6 tanggal 4 Oktober 1995, dibuat dihadapan Albertus Sutjipto Budihardjoputra, S.H., Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-327.HT.01.04.TH.95 tanggal 10 Januari 1996, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung di bawah No. 323 tanggal 4 Maret 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 9 April 1996, Tambahan No. 3468 ("Akta 6/1995") yang menerangkan keputusan RUPS sebagai berikut:

- Merubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan sehingga ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya menjadi : Perseroan bernama PT Bank Bisnis Internasional, berkedudukan serta berkantor pusat di Bandung.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka dan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, anggaran dasar Perseroan mengalami perubahan seluruhnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.18 tanggal 18 Mei 2020 dibuat di hadapan DR. Emy Kencanawati Sarjana Hukum, Megister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036725.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Mei 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084297.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 Mei 2020. ("Akta 18/2020")

B. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.

C. PERIZINAN PENTING PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

D. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini disajikan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2017

Struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham pada tahun 2017 adalah berdasarkan:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 17 tanggal 13 September 2016, dibuat dihadapan Yohana Noor Indrajati, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0017073.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 September 2016, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada tanggal 21 September 2016 dengan No. AHU-0110546.AH.01.11.Tahun 2016 ("Akta 17/2016"), mengenai peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 150.000 (seratus lima puluh ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah), menjadi sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah); dan
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 25 tanggal 23 September 2016, dibuat dihadapan Yohana Noor Indrajati, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 September 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0083497,didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU0112575.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 23 September 2016, ("Akta 25/2016"), mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak 60.000 (enam puluh ribu) saham atau sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah) yang ditempatkan dan disetor penuh oleh:
 - a. PT Sun Land Investama sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah).
 - b. Sundjono Suriadi sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

Sehingga berdasarkan Akta 17/2016 dan Akta 25/2016 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Sun Antarnusa Investment	18.115	18.115.000.000	10,43
- PT Sun Land Investama	61.810	61.810.000.000	35,60
- Sundjono Suriadi	93.675	93.675.000.000	53,96

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	173.600	173.600.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	226.400	226.400.000.000	

Catatan:

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah) telah dilakukan penyeterannya oleh pemegang saham Perseroan sebagaimana dibuktikan dalam:

1. Bukti setor PT Bank Bisnis Internasional dengan AA No. 042833 tanggal 29 September 2016 atas nama Sundjono Suriadi sejumlah Rp109.815.669,00 (seratus sembilan juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus enam puluh sembilan Rupiah); dan Bukti MT 103 Single Customer Payment Transfer tertanggal 29 September 2016 atas nama Sundjono Suriadi sejumlah Rp49.890.184.331,00 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus delapan puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah), sehingga seluruhnya berjumlah Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah).
2. Bukti setor PT Bank Bisnis Internasional tanggal 12 Oktober 2016 dengan AA No. 042824 sejumlah Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) atas nama PT Sun Land Investama

Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham.

Tahun 2019

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 13 tanggal 15 Agustus 2019, dibuat dihadapan Yohana Noor Indrajati, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 21 Agustus 2019 dengan No.AHU-AH.01.03-0317156, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0143757.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.033 tanggal 22 April 2020, Tambahan No.016298 ("Akta 13/2019"), yang menerangkan Keputusan RUPSLB Perseroan tertanggal 7 Agustus 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 27.100 (dua puluh tujuh ribu seratus) saham atau sebesar Rp27.100.000.000,- (dua puluh tujuh miliar seratus juta Rupiah) yang ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Sun Antarnusa Investment, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sejumlah 200.700 (dua ratus ribu tujuh ratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.700.000.000,- (dua ratus miliar tujuh ratus juta Rupiah);

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 13/2019 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Sun Antarnusa Investment	45.215	45.215.000.000	22,53
- PT. Sun Land Investama	61.810	61.810.000.000	30,80
- Sundjono Suriadi	93.675	93.675.000.000	46,67
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.700	200.700.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	199.300	199.300.000.000	

Catatan:

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp27.100.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar seratus juta Rupiah) telah dilakukan penyeterannya sebagaimana dibuktikan dalam: Bukti setor PT Bank Bisnis Internasional tanggal 8 Agustus 2019 dengan AA No. 121259 atas nama PT Sun Antarnusa Investment sejumlah Rp27.100.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar seratus juta Rupiah).

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Bisnis Internasional No. 05 tanggal 1 Oktober 2019, dibuat dihadapan Yohana Noor Indrajati, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 7 Oktober 2019 dengan No. AHU-AH.01.03-0342378, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0188399.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 7 Oktober 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.033 tanggal 22 April 2020, Tambahan No.016299 ("Akta 05/2019"), mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak 23.000 (dua puluh tiga ribu) saham atau sebesar Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) yang ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Sun Land Investama, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebanyak 223.700 (dua ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus) saham atau sebesar Rp223.700.000.000,- (dua ratus dua puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 05/2019 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Sun Antarnusa Investment	45.215	45.215.000.000	20,21
- PT. Sun Land Investama	84.810	84.810.000.000	37,91
- Sundjono Suriadi	93.675	93.675.000.000	41,88
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	223.700	223.700.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	176.300	176.300.000.000	

Catatan:

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp23.000.000.000,00 (dua puluh tiga miliar Rupiah) telah dilakukan penyeterannya oleh pemegang saham Perseroan sebagaimana dibuktikan dalam:

Bukti setor PT Bank Bisnis Internasional tanggal 30 September 2019 AA No. 106406 atas nama PT Sun Land Investama sejumlah Rp.23.000.000.000,00 (dua puluh tiga miliar Rupiah).

Tahun 2020

Akta 18/2020, mengenai peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) serta perubahan nilai nominal Perseroan yang semula bernilai sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 18/2020 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Sun Antamusa Investment	452.150.000	45.215.000.000	20,21
- PT. Sun Land Investama	848.100.000	84.810.000.000	37,91
- Sundjono Suriadi	936.750.000	93.675.000.000	41,88
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.237.000.000	223.700.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	5.763.000.000	576.300.000.000	

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta 08/2020 merupakan struktur permodalan terakhir dan tidak terdapat perubahan struktur permodalan lainnya hingga Prospektus ini diterbitkan.

E. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta 18/2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Laniwati Tjandra
 Direktur Marketing & Kredit : Yulie Indrawati
 Direktur Kepatuhan : Arief Tjahjono Tjokronegoro

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sundjono Suriadi
 Komisaris Independen : Sugijarto Lukman
 Komisaris Independen : Betsi Suharwati

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh anggota Direksi, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

F. JARINGAN DAN LAYANAN

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kantor operasional yang dimiliki oleh Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kantor	No. Izin	Status Kepemilikan	Jangka Waktu
1.	Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jl. Ir. H Juanda No.137 Bandung – Jawa Barat	9/71/DS/Bd tanggal 22 Maret 2007	HGB No.16/ Lebak Siliwangi	10-3-2030
2.	Kantor Cabang Jl. Cinere Raya Blok A No.45 Jakarta – DKI Jakarta	14/155/DPIP tanggal 4 Juli 2012	HGB No.06160/ Cinere	29-11-2036
3.	Kantor Cabang Mangga Dua, Agung Sedayu Blok J No. 5 B Jakarta – DKI Jakarta	KEP-158/KM.13/1989 tanggal 28 September 1989 jo. 7/338/DPwBI/IDWBI tanggal 8 Desember 2005	HGB No.2218/ Mangga Dua Selatan	16-06-2033
4.	Kantor Cabang Jl. Ngemplak No. 30 Ambengan Plasa Blok A- 5 Surabaya – Jawa Timur	KEP-378/KM.13/1990 tanggal 20 Agustus 1990 jo. 5/119/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Juli 2003	HGB No.478/ Ketabang	12-11-2025
5.	Kantor Cabang Pembantu Jl. Sunda No. 52 A Bandung – Jawa Barat	15/9/APBU/Bd tanggal 17 Januari 2013	HGB No.283/ Kebon Pisang	19-04-2036
6.	Kantor Cabang Pembantu Jl. Buah Batu No. 62 C Bandung – Jawa Barat	15/119/DPKP/Bd tanggal 21 Juni 2013	HGB No.187/ Burangrang	24-09-2041
7.	Kantor Cabang Pembantu Jl. Surya Sumantri Ruko Setrasari Blok B No. 5 A Bandung – Jawa Barat	13/130/APBU/Bd tanggal 27 Juli 2011	HGB No.1041/ Sukawarna	14-03-2021

G. KEGIATAN USAHA

Perseroan menyediakan beberapa produk dan jasa layanan perbankan, yang terdiri dari Penghimpunan Dana, Penempatan Dana dan Jasa Layanan Perbankan Lainnya.

a. Penghimpunan Dana

Produk yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghimpun dana dari masyarakat antara lain produk Simpanan Nasabah berupa Giro, Deposito Berjangka dan Tabungan.

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi penghimpunan dana Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016, dan 2015 :

TABEL PENGHIMPUNAN DANA

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2019	2018	2017	2016	2015
Giro	27.223	21.484	13.542	10.423	12.921
Tabungan	17.748	20.236	23.654	31.150	60.441
Deposito Berjangka	388.440	401.119	355.501	353.228	296.128
Jumlah	433.411	442.839	392.697	394.802	369.490

Mayoritas Penghimpunan Dana dari masyarakat adalah dalam bentuk deposito berjangka. Perseroan memahami bahwa penempatan dana dalam deposito berjangka merupakan yang terbesar dibandingkan dengan produk lainnya. Hal ini disebabkan deposito berjangka memberikan pendapatan bunga bagi nasabah yang lebih besar dibanding produk Perseroan lainnya.

Dalam menghimpun dana masyarakat, Perseroan menawarkan beberapa produk seperti :

1. Giro
2. Tabungan
 - a. TABUNGAN EXTRA; dengan keuntungan :
 - b. TABUNGAN EXTRA PLUS dengan keuntungan :
3. Deposito Berjangka

b. Penyaluran Dana

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah perorangan maupun badan usaha/perusahaan. Perseroan menempatkan dananya dalam aset produktif melalui penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga serta menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik dengan melakukan berbagai analisa risiko yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian sesuai keputusan dari Komite Kredit.

Adapun jenis produk penyaluran dana ke masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Kredit Modal Kerja :
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
 - b. Pinjaman Tetap (PT)
 - c. Pinjaman Aksep (PA)
 - d. Pinjaman Diskonto (PD)
2. Kredit Investasi : Pinjaman Berjangka (PB)
3. Kredit Konsumsi :
 - a. Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)
 - b. Pinjaman Pemilikan Kendaraan Bermotor (PPKB)
 - c. Pinjaman Pemilik Kavling Siap Bangun (PPKSB)

Perseroan memfokuskan diri pada penyaluran kredit ke sektor produktif, termasuk penyaluran kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar dapat menurunkan tingkat konsentrasi pada kredit konsumsi, serta memenuhi ketentuan penyaluran kredit produktif.

Berikut tabel kredit Perseroan yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016, dan 2015 :

PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31-Des									
	2019	%	2018	%	2017	%	2016	%	2015	%
Sektor Pertambangan	48.584	8,18	2.505	0,46	2.690	0,57	2.814	0,65	3.047	0,82
Sektor Perindustrian	59.450	10,01	62.447	11,43	27.873	5,87	30.812	7,15	25.479	6,84
Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	78	0,02	512	0,14
Konstruksi	45.113	7,59	34.444	6,30	46.468	9,79	31.632	7,34	21.953	5,89
Perdagangan	59.450	10,01	79.021	14,46	73.857	15,56	62.351	14,47	49.964	13,41
Restoran & Perhotelan	2.767	0,47	2.227	0,41	2.038	0,43	2.577	0,60	1.068	0,29
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.908	0,32	10.266	1,88	9.669	2,04	7.718	1,79	9.354	2,51
Jasa Penyewaan	98.501	16,58	75.757	13,87	51.455	10,84	34.793	8,07	28.309	7,60
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	240	0,06	247	0,07
Jasa Kesehatan	180	0,03	347	0,06	489	0,10	613	0,14	519	0,14
Jasa Kemasyarakatan	11.138	1,87	3.812	0,70	4.230	0,89	7.869	1,83	10.291	2,76
Kredit Konsumsi, Toko, Apartemen	-	-	-	-	-	-	-	0,00	205.339	55,11
Kredit Konsumsi Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	0,00	1.203	0,32
Kredit Konsumsi RT Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	0,00	4.643	1,25
Konsumsi Lainnya	266.975	44,94	275.562	50,43	255.774	53,90	249.547	57,89	10.657	2,86
Sub-Jumlah	594.066	100,00	546.388	100,00	474.543	100,00	431.044	100,00	372.585	100,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.907)		(3.250)		(3.428)		(2.848)		(2.500)	
Jumlah Kredit Bersih	592.159		543.138		471.115		428.196		370.085	

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai riset dan pengembangan. Tidak ada pos biaya khusus yang telah dikeluarkan dalam tiga tahun terakhir.

1. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif dalam industri perbankan di Indonesia sebagai berikut:

- i. Dukungan dari pemegang saham yang kuat
- ii. Basis nasabah Perseroan yang loyal
- iii. Perseroan memperoleh penghargaan atas kinerja dari lembaga terpercaya
- iv. Manajemen yang profesional dan berpengalaman di bidangnya
- v. Memiliki hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan

2. STRATEGI PENGAWASAN PENYALURAN DANA

Strategi Pengawasan Perseroan dalam meminimalisasi potensi risiko dalam setiap kegiatan penyaluran dana adalah sebagai berikut :

- a. Asuransi agunan dan asuransi jiwa dengan *banker's clause* sehingga ada *sharing* risiko.
- b. Pengikatan atas agunan sehingga bank memiliki hak preferensi atas agunan tersebut.
- c. Adanya rekomendasi dari Direktur Kepatuhan serta Kepala SKMR atas pemberian kredit untuk plafond lebih dari Rp 500 juta, guna mereview dari sisi risiko dan kepatuhannya terhadap ketentuan yang ada.
- d. Kunjungan langsung oleh Direktur Marketing atas pengajuan fasilitas dengan plafond relatif besar.
- e. Kunjungan usaha oleh cabang setiap 6 bulan sekali.

3. PERSAINGAN USAHA & PENGEMBANGAN BISNIS

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2019 pangsa pasar Perseroan dalam BUKU I yaitu sebesar 1,02% untuk dana pihak ketiga dan sekitar 1,56% untuk kredit yang disalurkan per Desember 2019 (sumber : Statistik Bank Indonesia, Desember 2019) .

4. PEMASARAN

Proses pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan mempergunakan nasabah lama untuk mendapatkan nasabah baru melalui referensi nasabah yang sudah ada dengan menjalankan sistem pemasaran *door to door* dan *personal approach*. Selain itu untuk meningkatkan fungsi pemasaran, Perseroan memberikan *special rate* untuk penempatan deposito sehingga dapat bersaing dengan produk bank lainnya, serta melakukan sistem pelayanan jemput bola dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian.

Target market Perseroan adalah nasabah perorangan seperti profesional (notaris, dokter, guru, dosen), pengusaha, ibu rumah tangga, pensiunan, gereja, sekolah, karyawan dari nasabah maupun karyawan lainnya serta masyarakat yang berada di kawasan segi cakupan wilayah dimana kantor Perseroan berada.

5. PENERAPAN APU & PPT BAGI BANK UMUM

Terkait dengan kewajiban pelaporan dalam penerapan APU PPT Perseroan telah menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri, dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu kepada PPATK serta Laporan Pengkinian Data Nasabah kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dan agar penerapan program APU PPT dapat berjalan dengan baik, Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan secara berkesinambungan terhadap seluruh karyawan baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan nasabah dan/atau *walk in customers*.

6. TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk pengolahan data transaksi, Perseroan menggunakan *core banking system* yang terpadu dan mampu menunjang sistem akuntansi serta operasional bank, sesuai kompleksitas usaha bank. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan Teknologi Informasi, diantaranya optimalisasi pemanfaatan aplikasi Teradata *banking system* sebagai *core banking system*. Selain itu untuk melengkapi infrastruktur guna kelancaran aktivitas fungsional bank, rencana jangka pendek yang dilakukan oleh Perseroan antara lain :

- a. Pengadaan Sistem BI Antasena
- b. Pengadaan Sistem APOLLO
- c. Pengadaan jaringan untuk rencana pembukaan kantor cabang.

7. PROSPEK & STRATEGI USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan target pasar Perseroan adalah skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta kredit konsumen dan kredit produktif. Maka Perseroan tetap berkeyakinan bahwa prospek industri perbankan kedepan khususnya UMKM, kredit konsumen dan produktif masih memiliki ruang yang sangat besar dan prospektif.

Peluang untuk memberikan kredit kepada UMKM semakin terbuka lebar dengan beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam menanggulangi resiko kredit macet yang berasal dari UMKM. Pemerintah memberikan fasilitas subsidi kredit untuk UMKM yang tertuang pada peraturan PMK 65/PMK.05/2020 mengenai subsidi bunga / subsidi margin untuk kredit usaha mikro, kecil, dan menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional. Pada peraturan tersebut perusahaan UMKM yang dalam kondisi sesuai dengan peraturan PMK tersebut akan mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah untuk kurun waktu 6 bulan sejak bulan Mei 2020. Hal ini akan membantu Perseroan dalam meminimalisir resiko kredit macet dan membantu dalam restrukturisasi Kredit yang bermasalah akibat efek dari Pandemi COVID-19.

Dalam kurun waktu tersebut rencana strategis Perseroan akan difokuskan kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi penyaluran kredit yang difokuskan kepada UMKM, ataupun kredit lainnya dengan pertimbangan Perseroan sebagai berikut :
 - a. Penyebaran risiko sebagai pemanfaatan banyaknya nasabah Perseroan dengan plafond kredit tidak besar;
 - b. Margin bunga yang diperoleh Perseroan dari UMKM lebih besar dibandingkan dengan kredit korporasi;
 - c. Pemberian kredit kepada UMKM sesuai dengan skala usaha Perseroan;
 - d. Sebagian besar kredit UMKM adalah modal kerja untuk kegiatan produktif.
2. Fungsi pemasaran dengan merekrut beberapa tenaga pemasaran yang baru, yang diharapkan dapat meningkatkan penyaluran kredit ataupun penghimpunan dana masyarakat sehingga dapat bersaing dengan bank lain.

8. KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal di tempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut di tetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan otoritas perbankan yang berlaku khususnya faktor kecukupan modal (CAR), kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait industri perbankan, maka direksi Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih tahun berjalan Perseroan, tahun buku 2020.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PENJAMIN EMISI EFEK

Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal, berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, akan ditetapkan Harga Penawaran. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
2. Permintaan investor;
3. Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
4. Kinerja keuangan Perseroan;
5. Data dan informasi Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang terkait;
6. Status dan perkembangan terakhir Perseroan;
7. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan PBV dari perusahaan publik dengan industri yang sama yang tercatat di BEI.
8. Mempertimbangkan kinerja saham perbankan yang tercatat di BEI di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di bursa dimana saham dicatatkan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik	: KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Konsultan Hukum	: Irma & Solomon Law Firm
Notaris	: Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.
Biro Administrasi Efek	: PT Sinartama Gunita

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum pada tanggal 27 Agustus 2020 yang dapat diunduh melalui website Penjamin Emisi Efek dan Perseroan. Sedangkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh dengan cara mengirimkan email pengajuan pemesanan saham ke email ipo.bisnis@gmail.com.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Binaartha Sekuritas
Setiabudi Atrium Lt.5 Suite 502A-503
Jl.HR.Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920
Tel. (021) 520-6678
Fax. (021) 521-0325
Website: www.binaartha.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza Thamrin Nine Lt.36
Jl.M.H. Thamrin No.Kav. 8-10
Jakarta 10230
Tel. (021) 299-33888
Fax. (021) 230-0238
Website: www.uobkayhian.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI
PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM
PROSPEKTUS AWAL PERSEROAN**